

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang besar dalam mengsucceskan pembangunan bangsa, oleh karena itu semua orang wajib menuntut ilmu melalui pendidikan. Oleh karena itu pemerintah dengan unsur-unsur yang berkompeten didalamnya harus benar-benar memperbaiki perkembangan serta kemajuan pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan sarana yang strategis untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa. Karenanya kemajuan suatu bangsa bergantung pada kemajuan pendidikan salah satunya. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar adalah kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik dan guru di dalam kelas.

Proses pembelajaran di dalam kelas yang sering terjadi peserta didik kurang paham dengan konsep materi Sejarah yang disampaikan oleh guru. Ketika peserta didik diberi pertanyaan oleh guru peserta didik kesulitan menjawab pertanyaan yang diberikan, padahal guru telah menjelaskan materinya. Proses pembelajaran yang menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber ilmu pengetahuan masih sering kita jumpai di dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan cara tersebut peserta didik di ibaratkan seperti botol kosong yang siap untuk diisi ilmu pengetahuan. Akibat dari proses pembelajaran yang berpusat pada guru atau yang dikenal dengan istilah *Teacher Centered* menjadikan peserta didik kurang kreatif, kurang bisa mengembangkan potensi yang dimiliki, dan sulit untuk mengaplikasikan apa yang telah diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, selain itu peserta didik sulit dalam mengeksplanasikan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru. Keadaan ini menunjukkan aktivitas siswa dan kemampuan mengutarakan pendapat maupun kemampuan menjelaskan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dapat dikatakan masih rendah karena pembelajaran yang bersifat *Teacher Centered*.

Metode ceramah maupun metode kooperatif yang digunakan belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan mereka seperti kemampuan untuk menyampaikan ide atau gagasan, kemampuan menyelesaikan masalah dan kemampuan-kemampuan

lainnya. Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang mengerti dengan materi yang telah dijelaskan dan susah menjawab pertanyaan yang diberikan guru maupun menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru, sehingga peserta didik menjadi malas belajar Sejarah. Oleh sebab itu, guru di tuntut untuk menggunakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik aktif dan menganggap mata pelajaran sejarah itu tidak membosankan lagi.

Semua peserta didik memiliki bakat dan minat yang berbeda, bagi pendidik inilah potensi yang harus dikembangkan agar dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Dengan demikian membutuhkan suatu model pembelajaran yang bisa merangsang peserta didik untuk lebih aktif memainkan perannya selama proses belajar mengajar berlangsung.

Penerapan model pembelajaran yang diperkirakan mampu mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan diatas adalah dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Everyone Is a Teacher Here (ETH)*. Pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)* adalah model pembelajaran yang dapat digunakan untuk peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, yang dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yang meliputi aspek : kemampuan mengungkapkan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dll.

Model pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)* adalah model pembelajaran yang belum banyak diterapkan dalam pembelajaran. Strategi ini cocok untuk melatih rasa percaya diri peserta didik serta dapat meningkatkan kemampuan menjelaskan dan kemampuan berpendapat peserta didik. Dengan adanya model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengasah kemampuan menjelaskan di depan teman-teman kelasnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Sejarah di SMK Negeri 3 Metro ditemukan bahwa tujuan pembelajaran Sejarah belum tercapai secara maksimal. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran Sejarah yang berlangsung, peserta didik belum memiliki motivasi yang baik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga mengakibatkan kurangnya aktivitas peserta didik di dalam kelas. Peserta didik belum dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru, dan ada yang tidak dapat menjelaskan kembali materi yang

telah dijelaskan oleh guru, walaupun ada hanya beberapa peserta didik saja yang berani menjawab dan mendominasi serta memberi sanggahan maupun menjelaskan kembali materi yang telah dibahas oleh guru dalam setiap kegiatan.

Untuk memecahkan masalah tersebut guru sudah mencoba beberapa metode. Diantaranya metode yang sudah pernah guru coba adalah metode diskusi, ceramah, penugasan dan tanya jawab. Akan tetapi metode tersebut belum mampu untuk meningkatkan keaktifan maupun kemampuan mengutarakan ide gagasan atau pendapat dan kemampuan menjelaskan peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Metro.

Penerapan model pembelajaran yang diperkirakan mampu mengatasi permasalahan ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)*. Tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)* diperkirakan dapat membantu guru dalam mengelola kelompok belajar yang terdapat sejumlah kecil peserta didik yang mendominasi dalam proses pembelajaran dan ada sejumlah peserta didik yang malu dan tidak pernah berbicara sama sekali.

Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here (ETH)* adalah model pembelajaran yang melibatkan partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab masing-masing individu. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru untuk teman-teman sekelasnya. Dengan menggunakan metode ini peserta didik tidak selalu tergantung dengan guru, mereka bisa mengembangkan ide atau gagasan mereka secara verbal, meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan berfikir kritis.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)* Terhadap Kemampuan Eksplanasi Sejarah Kelas X di SMK Negeri 3 Metro."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang diterapkan guru belum mampu mengembangkan kemampuan eksplanasi sejarah di SMK Negeri 3 Metro. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran aktif tipe

Everyone is a Teacher Here (ETH) terhadap kemampuan Ekplanasi Sejarah Kelas X di SMK Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) terhadap kemampuan Ekplanasi Sejarah Kelas X di SMK Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain memberikan berbagai manfaat secara:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan tentang ilmu sejarah, khususnya terkait dengan pembelajaran yang akan diterapkan oleh seorang guru.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran dalam diri untuk belajar dengan benar sehingga peserta didik dapat menjelaskan kembali peristiwa sejarah dan memahaminya dengan benar.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini bisa digunakan oleh guru Sejarah sebagai referensi dalam memberikan pembelajaran di kelas.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini hendaknya kepala sekolah dapat memberikan bantuan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1. Asumsi Penelitian

Pembelajaran ditujukan kepada peserta didik agar memiliki dan mengembangkan setiap potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Kemampuan ekplanasi sejarah peserta didik adalah setiap kemampuan yang dimiliki seorang peserta didik dalam memahami dan menjelaskan kembali peristiwa sejarah sesuai dengan kalimat dan pemahaman mereka masing-masing. Kemampuan ekplanasi sejarah dapat mendorong siswa memunculkan ide-ide atau pemikiran baru mengenai permasalahan tentang sejarah. Kemampuan ekplanasi sejarah

setiap peserta didik berbeda-beda, sehingga dalam penelitian ini diasumsikan bahwa kemampuan eksplanasi sejarah pada peserta didik dapat ditumbuhkan dan dikembangkan melalui pembelajaran yang tepat. Siswa akan dilatih bagaimana menjelaskan peristiwa sejarah berdasarkan pemahaman mereka masing-masing.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang diuraikan dalam penelitian ini antara lain:

a. Keterbatasan dalam penelusuran teori-teori pendukung.

Teori dalam setiap penelitian merupakan hal yang penting dalam memperkuat pendapat peneliti mengenai hasil penelitian. Banyaknya teori yang relevan dalam setiap penelitian berbeda-beda seiring dengan pengetahuan dan wawasan peneliti, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini terbatas dengan penelusuran teori oleh peneliti.

b. Keterbatasan dalam menyusun dan mengembangkan instrumen penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian yang dibuat oleh peneliti, sehingga instrumen masih sangat terbatas dan diperlukan ujicoba untuk mengetahui kevalidan instrumen.

c. Keterbatasan dalam analisis data.

Analisis data dalam penelitian dibutuhkan suatu ketelitian, sehingga dalam hal ini dimungkinkan terjadi kesalahan peneliti dalam melakukan perhitungan atau analisis data.

d. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya dilakukan di SMK Negeri 3 Metro dan waktu penelitian yaitu semester Semester ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dari penelitian yang akan dilaksanakan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Sifat penelitian : Penelitian kuantitatif
2. Subjek penelitian : Peserta didik
3. Objek penelitian : Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)* dan Kemampuan Eksplanasi sejarah

4. Tempat penelitian : SMK Negeri 3 Metro
5. Waktu penelitian : Semester ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024.